



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Endang Puji Astutik  
Assignment title: (Endang) MANAJEMEN LUKA BAKAR PADA ANAK  
Submission title: MANAJEMEN LUKA BAKAR PADA ANAK  
File name: turnit\_lagi.docx  
File size: 168.32K  
Page count: 46  
Word count: 8,764  
Character count: 54,407  
Submission date: 25-Sep-2021 02:32PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1657105241

### BAB 1

#### PENDAHULUAN

##### 1.1 Latar belakang

Luka bakar termasuk penyebab umum luka traumatis dan kondisi krisis besar di ruang krisis yang memiliki berbagai jenis masalah, tingkat kematian dan kengerian tinggi membutuhkan penatalaksanaan luar biasa dari awal dalam tahap syok hingga tahap lanjutan (Young et al, 2019). Tingkat keparahan luka bakar anak yang lebih tinggi dibanding dewasa disebabkan kondisi kulit anak lebih tipis dibanding dewasa (Cox et al, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kejadian yang menyebabkan luka bakar berbeda, pada anak-anak lebih sering terjadi di rumah (terutama di dapur) (WHO, 2018). Peran orang tua sebagai pendamping anak dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh penting dalam proses tumbuh kembang anak, khususnya ibu (Ibrahem et al, 2017). Kejadian ini adalah salah satu bentuk paling serius dari kerusakan parah yang menciptakan masa lalu jangka panjang dan butuh waktu yang lama bagi para peneliti untuk mengambil dorongan dalam hasil terakhir dari rangkaian perawatan luka bakar. (Sminkey, 2020).

Dari WHO Global Burden Disease pada tahun 2017 menilai bahwa 180.000 orang meninggal penyebab dari luka bakar. Angka kematian akibat luka bakar di Asia Tenggara mencapai 11,6% per tahun kecacatan dan kematian relatif tinggi pada luka bakar dibandingkan dengan trauma lainnya. Angka kecacatan dan kematian yang tinggi dipengaruhi oleh luas dan kedalaman kulit yang terluka bakar, usia pasien, status kesehatan, dan penanganan pertama yang kurang adekuat (Harish et al,